

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian untuk studi kasus ini di Jalan Raya Kakap, Pontianak. Terdapat 10 buah tempat tidur, ruang konsultasi, ruang tunggu, 2 kamar mandi, 10 buah elektrostimulator, 10 buah TDP dan peralatan lain yang mendukung asuhan akupunktur. Dengan demikian lokasi ini sangat mendukung untuk peneliti maupun partisipan untuk melakukan terapi agar memperoleh hasil yang diinginkan.

4.2 Gambaran Diri Partisipan

Partisipan adalah seorang pria berusia 46 tahun, dengan berat badan 60 kg dan tinggi badan 160cm. Partisipan telah berkeluarga selama 20 tahun dengan 2 orang anak, bekerja sebagai seorang konsultan dan aktif di beberapa organisasi. Ciri-ciri fisik partisipan adalah postur tubuh agak gemuk, rambut ikal berwarna hitam, sedikit beruban dan tebal, lensa mata berwarna hitam, kulit gelap pucat, tidak ada bekas luka di kulit dan tidak ada perubahan patologis.

4.3 Hasil Observasi Pada Partisipan

A. PEMERIKSAAAN		TERAPI 1	TERAPI 2	TERAPI 3	TERAPI 4	TERAPI 5	TERAPI 6								
		22/04/22	29/04/22	07/05/22	14/05/22	21/05/22	28/05/22								
1	Pengamatan (Inspeksi)														
a	Keadaan Shen :														
	● cahaya mata	:	Kurang bercahaya	Kurang bercahaya	Kurang bercahaya	bercahaya	bercahaya	bercahaya							
b	Keadaan Wajah :														
	● Warna kulit wajah	:	Pucat	Pucat	pucat	Ranum	Ranum	Ranum							
	● Ke-segaran kulit wajah	:	Tidak segar	kurang segar	Kurang segar	Segar	segar	Segar							
	● Topografi organ pada wajah	:													
c	Keadaan Tubuh :														
	●Mata:														
	> Warna	:	Tidak merah	Tidak merah	Tidak merah	Tidak merah	Tidak merah	Tidak merah							

	●Hidung :														
	> Cairan	:	Tidak ada Ingus	Tidak ada Ingus	Tidak ada Ingus	Tidak ada Ingus	Tidak ada Ingus	Tidak ada Ingus							
d	Keadaan Lidah :														
	● Otot lidah / Badan lidah :														
	> Bentuk	:	Gemuk	Gemuk	Gemuk	Gemuk	Gemuk	Gemuk							
	> Warna	:	warna pucat	warna pucat	warna pucat	warna merah muda	warna merah muda	warna merah muda							
	● Selaput/lumut lidah :														
	> Ketebalan	:	Agak Tebal	Agak Tebal	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis							
	> Ke- lembaban	:	Kering	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab							
	> Ke- bersihan	:	Kotor	Bersih	Bersih	Bersih	bersih	bersih							
	> Warna	:	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih							
	● Topografi organ Zang Fu pada Lidah :														

2	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi) :													
	a	Suara bersin	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada				
	b	Batuk	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada					

3	Wawancara (Anamnesis) :													
	a	Keluhan Utama	:	Ereksi seminggu sekali	Ereksi 2 kali seminggu	Ereksi setiap hari	Ereksi setiap hari, seminggu ada 2 hari 2 kali	Ereksi setiap hari, 5 hari 2 kali ereksi	Ereksi 2 kali setiap hari					
	B	Keluhan Tambahan	:	Tidak bertenaga, ejakulasi dini, sering BAK, mulut pahit	Kadang masih ejakulasi dini, BAK 8 kali sehari	Kadang masih ejakulasi dini, BAK 8 kali sehari	BAK 8 kali sehari, mulut tidak pahit	BAK 7 kali sehari, mulut sudah tidak pahit	BAK 7 kali sehari, mulut sudah tidak pahit					
	c	Sejarah penyakit sekarang :												
		Keadaan terjadinya penyakit												
		Kesulitan terjadinya ereksi dalam satu kurun waktu												
		Perubahan keadaan penyakit												
		mengalami Disfungsi Ereksi yang menetap atau berulang paling tidak selama 3 bulan berturut-turut atau dalam 10 kali berhubungan seksual												
		Perjalanan terapi yang pernah dilakukan :												
		Tidak sedang konsumsi obat-obatan perangsang ereksi												
	d	Sejarah pola hidup pribadi klien :												
		Seorang Pria 46 tahun berat badan 60kg dan tinggi badan 160cm												
		Sudah menikah (pekerjaan : konsultan)												
		Sibuk bekerja												
		Banyak berpikir , cemas , takut												
	e	Sejarah Keluarga :												
		Ayah sehat dan ibu sehat												
	f	Gejala penyakit sekarang :												
		• Panas Dingin	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada					
		Buang Air Besar	:											
		• keluhan daerah tubuh tangan, ...	:											
		Kebiasaan makan minum	:											

	<input type="checkbox"/>	Tidur :																	
4 Perabaan (Palpasi) :																			
a	Perabaan daerah keluhan :																		
b	Perabaan nadi:																		
	Nadi umum :	Dalam, lambat, lemah	Dalam, lambat, lemah	Dalam, lambat, kuat	Dalam, lambat, kuat	Dalam, lambat, kuat	Dalam, lambat, kuat	Dalam, lambat, kuat											
	<input type="checkbox"/>	Nadi khusus :																	
	> <i>Cun</i> (Tangan Kanan Klien)	Dalam, lambat	Dalam, lambat	Dalam, lambat	Dalam, lambat	Dalam, lambat	Dalam, lambat	Dalam, lambat											
	> <i>Chi</i> (Tangan Kanan dan kiri Klien)	Dalam, lemah	Dalam, lemah	Dalam, lemah	Dalam, lemah	Dalam, lemah	Dalam, lemah	Dalam, lemah											

B. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR																			
1	Penyakit :	Disfungsi Ereksi																	
2	Sindrom :	Yang Ginjal Defisiensi tidak hangati Jing, Qi Ginjal Defisiensi, Api Ming Men Melemah																	
C. RENCANA TERAPI																			
1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi :																		
		<ul style="list-style-type: none"> Pupuk dan Hangati Yuan Ginjal Menguatkan Yang 																	

2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :	
	<input type="checkbox"/>	Jarum 0,25 x 25 mm, 0,30 x 40 mm
	<input type="checkbox"/>	Kapas alkohol
	<input type="checkbox"/>	Kapas kering
	<input type="checkbox"/>	Elektrostimulator
3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi :	
	<input type="checkbox"/>	GV3,CV4,GV4,BL23,KI3, SP6 (semua di tonifikasi)

4	Jadwal Terapi	:	6 kali terapi, seminggu sekali	Terapi ke 2, sisa 4 kali	Terapi ke 3, sisa 3 kali	Terapi ke 4, sisa 2 kali	Terapi ke 5, sisa 1 kali	Terapi ke 6	Evaluasi										
5	Anjuran dan saran :		Hilangkan dan kurangi onani , usahakan fisik dan mental tidak Lelah, perhatikan istirahat dan kerja yang seimbang, benahi hubungan seksual																
			Perhatikan asupan gizi, olahraga yang rutin																
1	Persiapan Fasilitas, Alat, dan Bahan :		Memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 0,25x25 mm, 0,30x40 dan kapas alcohol																
2	Persetujuan Klien :		Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i> . Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara tertulis dan ditandatangani oleh partisipan.																
3	Penataan Posisi Klien :		Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik Akupunktur terpilih. Namun untuk terapi awal, pasien diposisikan dalam posisi terlentang.																
4	Dekontaminasi Tangan		Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mencabut jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.																

E. EVALUASI SETELAH TERAPI																			
1	Evaluasi Proses																		
	a	Pengamatan	:	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan									
				Lidah : Gemuk	Lidah : Gemuk	Lidah : Gemuk	Lidah : Gemuk	Lidah : Gemuk	Lidah : Gemuk	Lidah : Gemuk									

b	Pendengaran-Penciuman	:	Tidak terdengar batuk dan bersin	Tidak terdengar batuk dan bersin	Tidak terdengar batuk dan bersin	Tidak terdengar batuk dan bersin	Tidak terdengar batuk dan bersin	Tidak terdengar batuk dan bersin										
		c	Wawancara	:	Pasien merasa nyeri saat dilakukan pensusukan di lokasi pensusukan.	Pasien merasa nyeri saat dilakukan pensusukan di lokasi	Pasien merasa nyeri saat dilakukan pensusukan di lokasi	Pasien merasa nyeri saat dilakukan pensusukan di lokasi	Pasien merasa nyeri saat dilakukan pensusukan di lokasi	Pasien merasa nyeri saat dilakukan pensusukan di lokasi								

4.3.1 Observasi Kegiatan dan Kehidupan Partisipan Sehari-hari

Aktivitas partisipan sehari-hari bekerja di perusahaan konsultan, sebagai pegawai senior. Partisipan bangun tidur jam 03.30 WIB memulai aktifitas pergi ke masjid, kemudian berangkat kerja pukul 07.00 WIB. Partisipan pulang kerumah sekitar jam 18.00 WIB, dan tidur pada jam 22.00 WIB. Setiap akhir minggu, partisipan rutin bersepeda selama 2 jam, kemudian menghabiskan waktu bersama keluarga atau bertemu dengan teman-teman organisasi.

4.3.2 Observasi Partisipan Berdasarkan *Chinese Medicine*

Kunjungan Pertama Tanggal 22 April 2022

1) Pemeriksaan Wang (pengamatan)

Shen kedua mata partisipan kurang bercahaya, sadar

penuh, suara rendah, jarang bicara, warna kulit wajah pucat, kurang segar.

Gerakan tubuh leluasa, posisi tubuh tegap, kepala tidak ada benjolan, seimbang antara kepala dengan badan, rambut warna hitam lebat, sedikit beruban dan tidak rontok, kedua mata tidak menonjol, simetris, tidak ada kotoran, hidung tidak terlihat gerakan cuping, tidak ada ingus, telinga tidak terdapat cairan, warna telinga pucat, seimbang dengan kepala, mulut pucat tidak segar.

Otot lidah partisipan tebal, warna otot lidah pucat, gerakan leluasa, tidak miring dan tidak bergetar, selaput lidah agak tebal, warna putih, kering, kotor, ada tapal gigi dan retakan ditengah lidah



2) Pemeriksaan pendengaran dan pembauan

Tidak terdengar suara riak, ingus dan batuk. Tidak ada bau mulut dan badan yang abnormal pada partisipan.

3) Pemeriksaan perabaan

Nadi tenggelam kecil lembut lemah

4) Pemeriksaan wawancara.

Keluhan utama partisipan adalah kemampuan ereksi seminggu sekali. Keluhan lainnya badan tidak bertenaga, lesu, ejakulasi dini, mani encer, buah pelir dingin, sering BAK, tidur terganggu mimpi, BAB 1-2 hari sekali, bentuk padat, terasa tidak tuntas, bangun tidur mulut terasa agak pahit

Kunjungan Kedua Tanggal 29 April 2022

1. Pemeriksaan Wang (pengamatan)

Shen kedua mata partisipan kurang bercahaya, sadar penuh, suara rendah, jarang bicara, warna kulit wajah pucat, kurang segar.

Gerakan tubuh leluasa, posisi tubuh tegap, kepala tidak ada benjolan, seimbang antara kepala dengan badan, rambut warna hitam lebat, sedikit beruban dan tidak rontok, kedua mata tidak menonjol, simetris, tidak ada kotoran, hidung tidak terlihat gerakan cuping, tidak ada ingus, telinga tidak terdapat cairan, warna telinga pucat,

seimbang dengan kepala, mulut pucat tidak segar.

Otot lidah partisipan tebal, warna otot lidah pucat, gerakan leluasa, tidak miring dan tidak bergetar, selaput lidah agak tebal, warna putih, lembab, bersih.

2. Pemeriksaan pendengaran dan pembauan Tidak ada kelainan
3. Pemeriksaan perabaan



Nadi tenggelam kecil lembut lemah

4. Pemeriksaan wawancara.

Keluhan utama partisipan adalah kemampuan ereksi 2 kali seminggu. Keluhan lainnya ejakulasi dini, mani encer dan buah pelir dingin. Badan kurang bertenaga, lesu, sering BAK, BAB setiap hari, bentuk padat, terasa anus turun kebawah, bangun tidur mulut terasa agak pahit

Kunjungan Ketiga Tanggal 7 Mei 2022

1) Pemeriksaan Wang (pengamatan)

Shen kedua mata partisipan kurang bercahaya, sadar penuh, suara rendah, jarang bicara, warna kulit wajah pucat, kurang segar.

Gerakan tubuh leluasa, posisi tubuh tegap, kepala tidak ada benjolan, seimbang antara kepala dengan badan, rambut warna hitam lebat, sedikit beruban dan tidak rontok, kedua mata tidak menonjol, simetris, tidak ada kotoran, hidung tidak terlihat gerakan cuping, tidak ada ingus, telinga tidak terdapat cairan, warna telinga pucat, seimbang dengan kepala, mulut pucat tidak segar.

Otot lidah partisipan tebal, warna otot lidah pucat, gerakan leluasa, tidak miring dan tidak bergetar, selaput lidah tipis, warna putih, lembab, bersih. Sedikit tapal gigi dibagian samping kanan dan kiri lidah, ada retakan di tengah badan lidah.

- 2) Pemeriksaan pendengaran dan pembauan Tidak ada kelainan
- 3) Pemeriksaan Perabaan Nadi tenggelam lambat kuat
- 4) Pemeriksaan wawancara.

Zakar ereksi setiap hari, mani encer, buah pelir dingin, kadang masih ejakulasi



dini.Badan , lesu, BAK 8 kali sehari, BAB setiap hari, bentuk padat, terasa anus turun kebawah, bangun tidur mulut terasa agakpahit.

Kunjungan Keempat Tanggal 14 Mei 2022

1) Pemeriksaan Wang (pengamatan)

Shen kedua mata partisipan bercahaya, sadar penuh, suara rendah, jarang bicara, warna kulit ranum segar.

Gerakan tubuh leluasa, posisi tubuh tegap, kepala tidak ada benjolan, seimbang antara kepala dengan badan, rambut warna hitam lebat, sedikit beruban dan tidak rontok, kedua mata tidak menonjol, simetris, tidak ada kotoran, hidung tidak terlihat gerakan cuping, tidak ada ingus, telinga tidak terdapat cairan, warna telinga kuning kemerahan, seimbang dengan kepala, mulut segar ranum.

Otot lidah partisipan tebal, warna otot lidah merah muda, gerakan leluasa, tidak miring dan tidak bergetar, selaput lidah tipis, warna putih, lembab, bersih. Tidak ada tapal gigi dibagian samping kanan dan kiri lidah.

2) Pemeriksaan pendengaran dan pembauan Tidak ada kelainan

3) Pemeriksaan perabaan Nadi lambat bertenaga

4) Pemeriksaan wawancara.

Zakar ereksi setiap hari, dalam seminggu ada 2 hari mengalami 2 kali ereksi.BAK 8 kali sehari, BAB setiap

hari, bentuk padat, bangun tidur mulut tidak terasa pahit.

Kunjungan Kelima Tanggal 21 Mei 2022

1) Pemeriksaan Wang (pengamatan)

Shen kedua mata partisipan bercahaya, sadar penuh, suara rendah, jarang bicara,



warna kulit ranum segar.

Gerakan tubuh leluasa, posisi tubuh tegap, kepala tidak ada benjolan, seimbang antara kepala dengan badan, rambut warna hitam lebat, sedikit beruban dan tidak rontok, kedua mata tidak menonjol, simetris, tidak ada kotoran, hidung tidak terlihat gerakan cuping, tidak ada ingus, telinga tidak terdapat cairan, warna telinga kuning kemerahan, seimbang dengan kepala, mulut segar ranum.

Otot lidah partisipan tebal, warna otot lidah merah muda, gerakan leluasa, tidak miring dan tidak bergetar, selaput lidah tipis, warna putih, lembab, bersih. Tidak ada tapal gigi dibagian samping kanan dan kiri lidah.

- 2) Pemeriksaan pendengaran dan pembauan Tidak ada kelainan
- 3) Pemeriksaan perabaan Nadi lambat bertenaga
- 4) Pemeriksaan wawancara.

Zakar ereksi setiap hari, dalam seminggu ada 5 hari mengakami 2 kali ereksi. BAK 7 kali sehari, BAB setiap hari, bentuk padat, bangun tidur mulut tidak terasa pahit.

Kunjungan Keenam Tanggal 28 Mei 2022

- 1) Pemeriksaan Wang (pengamatan)

Shen kedua mata partisipan bercahaya, sadar penuh, suara rendah, jarang bicara, warna kulit ranum segar.

Gerakan tubuh leluasa, posisi tubuh tegap, kepala tidak

ada benjolan, seimbang antara kepala dengan badan,
rambut warna hitam lebat, sedikit



beruban dan tidak rontok, kedua mata tidak menonjol, simetris, tidak ada kotoran, hidung tidak terlihat gerakan cuping, tidak ada ingus, telinga tidak terdapat cairan, warna telinga kuning kemerahan, seimbang dengan kepala, mulut segar ranum.

Otot lidah partisipan tebal, warna otot lidah merah muda, gerakan leluasa, tidak miring dan tidak bergetar, selaput lidah tipis, warna putih, lembab, bersih. Tidak ada tapal gigi dibagian samping kanan dan kiri lidah.

- 2) Pemeriksaan pendengaran dan pembauan Tidak ada kelainan
- 3) Pemeriksaan perabaan Nadi lambat bertenaga
- 4) Pemeriksaan wawancara.

Zakar ereksi 2 kali setiap hari. BAK 7 kali sehari, BAB setiap hari, bentuk padat, bangun tidur mulut tidak terasa pahit.

4.4 Diagnosa Kasus

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan partisipan terkena sindrom Api Mingmen Lemah. Berdasarkan data pemeriksaan berikut:

- Pemeriksaan pengamatan (Wan):

Shen tidak bercahaya, lesu, manifestasi Api Mingmen

lemah maka jantung tidak dapat memelihara Yang sehingga timbul depresi dan kurang vitalitas.

Wajah putih terang manifestasi Jing Qi 5 organ tidak naik memenuhi wajah. Lidah pucat, selaput putih

- Pemeriksaan wawancara (Wun):

Zakar tidak ereksi tegang, lesu, mani encer dan dingin (Yang ginjal defisien tidak



hangati Jing, ejakulasi dini (Qi ginjal defisien tidak kokoh menahan sperma), buah pelir dingin (Api mingmen kurang hangati tubuh), sering buang air kecil (Qi ginjal dan Yuan Qi lemah tidak cukup memberi kandung kemih Qi untuk transformasi cairan), daya ingat mundur, pusing, pandangan mata kabur. Lidah pucat (gejala *Xue Xu*), selaput agak tebal(sindrom Li), putih (gejala *Yang Xu*)

- Pemeriksaan Qie:

Nadi tenggelam (penyakit di dalam), lembut(penampang pembuluh darah kecil jadi darah kurang), lemah (gejala Qi Xu).

4.5 Pelaksanaan Terapi

Pemeriksaan dilakukan pada tahap awal karena dengan dilakukannyapemeriksaan maka akan didapatkan Prinsip dan cara Terapi :

Pupuk dan hangati *Yuan* Bawah (Ginjal), bergas dan kuatkan *Yang*, hilangkan lemah. Yuan Qi mengandalkan panas untuk menjalankan fungsinya dan panas ini disuplai oleh Mingmen. Bila Api Mingmen menurun maka mempengaruhi Yuan Qi. Seluruh organ dalam bersandar pada panas dari Api

mingmen untuk berfungsi normal. Bila Api mingmen lemah maka seluruh fungsi organ akan turun.

1. Pemilihan alat:

Jarum filiform dengan panjang 1 cun dan 1,5 cun. Alkohol dan Kapas.

2. Penentuan jadwal



Seminggu sekali hingga enam kali terapi

3. Anjuran dan saran :

- a. Hilangkan atau kurangi onani.
- b. Usahakan fisik dan mental tidak terlalu payah.
- c. Perhatikan istirahat dan kerja yang seimbang.
- d. Benahi hubungan keluarga antara suami istri, atur hubungan seks yang sesuaidan seimbang, hilangkan problem kejiwaan.
- e. Perhatikan asupan gizi, bila kondisi tubuh lemah, gizi diperbaiki, bila adagejala lembab jangan konsumsi makanan yang berlemak, manis-manis, gurih.
- f. Perhatikan pola hidup dan lakukan olah raga yang sesuai, jangan sampai terlalupayah.

4.5 Pemilihan Titik dan Manipulasi

Pemilihan titik disesuaikan dengan gejala dan sindrom dari partisipan, yaitu:

- a) *Yaoyangguan* (GV 3), ditusuk tegak lurus sedalam 1 cun, ditonifikasi Berfungsi untuk menguatkan *Yuan Yang* dan menambah *Jing Qi* serta hilangkan Yin dingin.
- b) *Guanyuan* (CV 4), ditusuk tegak lurus sedalam 1

cun, sampai sensasi menyebar ke perineum ,
dilonifikasi dan moksa. Merupakan titik pertemuan
meridian *Ren* dan 3 meridian *Yin* kaki, berfungsi
menambah *Yuan Qi* dan perbaiki fungsi ginjal.
Secara langsung menghangatkan dan menguatkan
alat kelamin.



- c) *Mingmen* (GV 4), ditusuk tegak lurus sedalam 1 cun hingga sensasi terasa ke tulang ekor. Ditonifikasi dan dimoksa. Berfungsi memupuk *Yang* ginjal, kuat dan menambah Api *Mingmen*.
- d) *Shenshu* (BL 23), ditusuk sedalam 0,8-1,2 cun diarahkan ke tulang spinal, ditonikasi dan dimoksa. Merupakan titik *Shu* belakang ginjal yang berfungsi menghangatkan dan menguatkan *Yang* ginjal.
- e) *Taixi* (KI 3), ditusuk tegak lurus sedalam 1-1,5 cun, ditonifikasi. Merupakan titik *Shu* dan titik *Yuan* Ginjal. Berfungsi menguatkan *Yang*, memupukginjal
- f) *Sanyinjiao* (SP 6), ditusuk tegak lurus sedalam 1-1,5 cun dan ditonifikasi. Merupakan titik pertemuan 3 meridian *Yin* Limpa, Hati dan Ginjal. Berfungsi memelihara hati dan memupuk ginjal, menutrisi *Yin* dan menguatkan *Yang*.

Titik Tambahan mengikuti gejala:

1. Untuk mengatasi rasa cemas dan takut:

Xinshu (BL 15), ditusuk sedikit miring ke sedalam 0,5-0,8 cun. Merupakan titik *Shu* belakang Jantung. Berfungsi mentonifikasi Jantung untuk memelihara *Shen*.

Shenmen (HT 7), ditusuk tegak lurus sedalam 0,3-0,5 cun. Merupakan titik *Shu* dan *Yuan* Jantung.

2. Untuk memperbaiki nafsu makan : *Zusanli* (ST 36), ditusuk tegak lurus sedalam 1-1,5 cun. Berfungsi menyehatkan limpa dan membantu transportasi dan transformasi.

3. Untuk keluhan pusing : *Baihui* (GU 20), ditusuk miring 0,5-0,8 cun kearah belakang. Bisa dilakukan moksa untuk menaikkan *Yang* dan *Qi* yang tenggelam.

Commented [IA1]: Semua Bahasa asing ketik miring.
Untuk halaman dis urutkan mulai bab 1



4.6 Hasil Terapi

Hasil terapi yang dimulai tanggal 22 April 2022 sampai tanggal 28 Mei 2022 selama 6 kali diperoleh data sebagai berikut:

Hasil Terapi Pertama Tanggal 22 April 2022

Pada pertemuan pertama partisipan mengeluhkan mengalami ereksi setiap seminggu sekali, ejakulasi dini, mani encer, buah pelir dingin. Shen lesu, tidak bertenaga, pusing, mudah lupa. Observasi wajah diketahui pasien memiliki warna wajah yang tidak segar dan putih terang. BAB setiap hari kadang 2 hari sekali tidak lega. Lidah pucat selaput agak tebal, putih kering (tidak ada Jin karena tidak tertransportasi keatas sehingga pecah), terdapat tapal gigi di kanan kiri samping lidah (gejala Limpa Xu). Nadi umum tenggelam (penyakit di dalam), kecil, lembut (penampang pembuluh darah kecil jadi darah kurang), lemah (gejala Qi Xu). Nadi Chi tenggelam lembut tidak bertenaga (gejala Yang tidak cukup). Pagi hari dimulut terasa agak pahit. Dari gejala gejala tersebut disimpulkan partisipan mengalami disfungsi ereksi karena sindrom Api Mingmen Lemah.

Hasil Terapi Ke-2 Tanggal 29 April 2022

Pertemuan kedua ada perkembangan, partisipan

mengalami ereksi 2 kali dalam . seminggu.Masih mengalami ejakulasi dini, mani encer dan buah pelir dingin.Nafsu makan membaik, BAK 8-9 kali sehari. BAB masih setiap hari, terasa lega, anus terasa turun kebawah , tidur nyenyak tidak terganggu mimpi. Belum ada perubahan pada warna wajah, mimik muka. Nadi tenggelam kecil lembut lemah.

Hasil Terapi ke-3 Tanggal 7 Mei 2022

Pada pertemuan ketiga, partisipan menyampaikan mengalami ereksi setiap hari.



Mani agak encer, buah pelir dingin, ejakulasi dini mulai jarang. Tidur nyenyak, nafsu makan baik, selaput lidah putih tipis, bersih. BAK 8 kalisehari. BAB mulai teratur sehari sekali terasa lega. Selaput lidah mulai berkurang menandakan *Qi* patogen bertambah lemah, *Zheng Qi* berangsur kuat bisa mengalahkan patogen. Nadi umum tenggelam lambat kuat.

Hasil Terapi ke-4 Tanggal 14 Mei 2022

Partisipan mengalami ereksi setiap hari, dalam seminggu ada 2 hari ereksi 2 kali. Mani tidak encer, tidak ejakulasi dini dan buah pelir tidak dingin. Shen mulai bercahaya, warna wajah subur ranum, warna kulit wajah tidak lagi pucat, segar, bibir segar ranum, lidah merah muda, selaput lidah putih tipis lembab, BAK 8 kalisehari, BAB setiap hari. Nadi umum tenggelam besar kuat, cun kiri tenggelam lemah.

Hasil Terapi ke-5 Tanggal 21 Mei 2022

Pada pertemuan ini keadaan partisipan semakin membaik, Partisipan mengalami 2kali ereksi dalam lima hari dan 2 hari hanya 1 kali ereksi. BAK 7 kali sehari. Tapal gigi dikiri dan kanan lidah mulai berkurang, tidak ada retakan ditengah lidah. Nadi umum lambat bertenaga.

Hasil Terapi ke-6 Tanggal 28 Mei 2022

Partisipan mengalami ereksi 2 kali setiap hari selama seminggu. Shen bercahaya, warna wajah ranum segar, kulit wajah kuning kemerahan, segar, tidak ada kantung mata. Partisipan mengalami sedikit kenaikan berat badan. Bibir segar ranum lembab. Lidah merah muda tebal, tidak ada tapal gigi dan tidak ada retakan. Pikiran lebih tenang dan badan segar. Nadi umum lambatbertenaga.



4.7 Keterbatasan

1. Partisipan kurang bisa melaksanakan anjuran dan saran peneliti
2. Karena kesibukan partisipan, terapi hanya bisa dilakukan seminggu sekali.

4.8 Penjelasan Terapi

4.8.1 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan Disfungsi Ereksi Menurut Kedokteran Barat (*Western Medicine*)

Akupunktur memiliki efek endokrin dan neurologis dapat digunakan untuk mengatasi disfungsi ereksi. Cara kerja terapi akupunktur, yakni merangsang saraf-saraf tubuh sesuai letaknya, sehingga membantu kelancaran peredaran darah. Tujuannya untuk menyeimbangkan kembali apa yang salah pada sistem saraf manusia. Pada kasus disfungsi ereksi, akupunktur dapat merangsang pelepasan neurotransmitter yang berperan dalam fisiologi ereksi, seperti serotonin, dopamin, GABA, noradrenalin, dan nitrit oksida. Melalui neurotransmitter-neurotransmitter tersebut, akupunktur dapat memperbaiki aliran darah ke penis, meningkatkan hormon testosteron, dan memperbaiki sinyal dari otak

hingga ke jaringan erektil. Akupunktur juga dapat memperbaiki gejala cemas dan depresi, sehingga dapat berpengaruh pada disfungsi ereksi yang dipengaruhi oleh faktor psikologis (Daha LK, 2007).

4.8.2 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan Disfungsi Ereksi Menurut Kedokteran Timur (*Eastern Medicine*)

Berdasarkan teori medis china terdapat 14 jalur meridian melintasi kepala hingga ujung kaki. Suatu gejala penyakit terjadi bila ada ketidakseimbangan aliran



energi pada jalur meridian. Penusukan jarum pada titik akupunktur akan mengaturaliran energi dan mengurangi keluhan.

Terapi Akupunktur akan menghangatkan dan menguatkan *Yuan Yang* (api) dalam Shen/ginjal, yang mempunyai efek mengaktifkan kembali kekuatan ereksi.

Beberapa titik akupunktur menguatkan limpa dan jantung sehingga darah dapat dibentuk, maka otot, sponge dan tendon mendapat pasokan yang cukup.

Akupunktur sendiri memiliki efek relaksasi, mengurangi depresi, melancarkan darah, menenangkan Shen (Jie, S. 2008).

